

## **PERANAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA PASAR PA'BAENG-BAENG DI KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR)**

**Muh.ikram idrus<sup>1</sup> Miftahul Jannah Nur<sup>2</sup>**

Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
(ikram@unismuh.ac.id)

### **ABSTRAC**

*This study aims to determine how the government plays a role in accommodating the development of the Pa'baeng-baeng traditional market in the Tamalate sub-district of Makassar City as well as the function of traditional markets in the welfare of the community. This study uses a qualitative descriptive approach. Data analysis is done qualitatively through data reduction in accordance with the main points in the research focus and converging on the main issues that will be answered in this study. The results of this study indicate that the role of traditional markets in improving community welfare has been successful, although it has not been optimal, this is evident from the many people who rely on this traditional market with sufficient income to meet their basic needs and expenses so that they can meet their needs. The government's attention to market management still needs to be improved, especially the expansion of vehicle parking spaces and reducing traders' complaints about daily market retribution which is considered quite high.*

**Keywords:** *Traditional market, community welfare.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah dalam mengakomodasi perkembangan pasar tradisional Pa'baeng-baeng di kecamatan Tamalate Kota Makassar serta fungsi pasar tradisional dalam mensejahterakan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh wawancara, dan observasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data sesuai dengan poin-poin utama dalam fokus penelitian dan mengerucut pada isu-isu utama yang akan dijawab dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah berhasil walaupun belum optimal hal ini terbukti dari banyaknya masyarakat yang mengandalkan pasar tradisional ini dengan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pengeluaran yang minimal. sehingga dapat memenuhi kebutuhan. Perhatian pemerintah terhadap manajemen pasar masih perlu ditingkatkan, terutama perluasan ruang parkir kendaraan dan mengurangi keluhan pedagang tentang retribusi pasar harian yang dianggap cukup tinggi.

**Kata Kunci:** *Traditional market, community welfare.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu menumbuhkan dan memajukan sektor ekonomi baik sektor formal maupun informal, untuk memperhatikan pemerataan pendapatan bagi warga negaranya. Kemajuan dibidang ekonomi juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan perubahan zaman yang terasa cepat. Apabila menengok sejarah peradaban manusia, pada awalnya kegiatan ekonomi berupa transaksi antara pedagang dan pembeli yang dilakukan secara barang tukar barang (barter) yaitu kegiatan ekonomi dengan melakukan transaksi barang dengan barang guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Barang tukar barang sendiri mulai ditinggalkan sejak munculnya mata uang yang digunakan sebagai alat ukur pembayaran baik barang maupun jasa. Perkembangan ekonomi sangat erat kaitannya dengan perkembangan zaman dengan ditandai munculnya era globalisasi yang merambah pada dunia bisnis dan perdagangan, dibangunlah tata kota lengkap dengan sarana dan fasilitas penunjang guna untuk memudahkan akses dalam kehidupan sehari-hari. Pasar salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan pendapatan ekonomi di daerah, dan apabila dikhususkan ke daerah Kecamatan, pasar satu-satunya tempat dimana transaksi ekonomi berlangsung.

Pasar tradisional merupakan tempat menilai tingkat perekonomian masyarakat di desa kecamatan, dan kesejahteraan masyarakat merupakan tingkat tertinggi keberhasilan pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai aparatur yang bekerja untuk rakyat. Dalam pembangunan dan pengembangan pasar tradisional di daerah-daerah kecamatan, adapun faktor yang menjadi penimbang yaitu pengukuran jumlah penduduk untuk mengetahui substansi kebutuhan masyarakat setempat, agar pembangunan sarana pasar sesuai dengan kebutuhan penduduk. Peran pemerintah daerah merupakan hal mutlak yang menjadi tolak ukur berlangsungnya pembangunan pasar tradisional, karena dalam paradigma *good governance* pemerintah daerah punya peran penting dalam membangun daerahnya. Pasar Tradisional dalam sebuah daerah merupakan sarana yang menjadi tolak ukur mutlak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah-daerah kecamatan.

## LANDASAN TEORI

### Konsep Pasar Tradisional

Pada masyarakat holtikultura, pasar merupakan tempat untuk tukar menukar surplus produksi warga masyarakat. Lebih jauh dari itu pasar adalah suatu lembaga perekonomian dan cara hidup yang keseluruhannya di bentuk dan bergerak dinamis seiring dengan perkembangan pasar itu sendiri. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi, jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.

Beberapa contoh termasuk pasar petani lokal yang diadakan di alun-alun kota atau tempat parkir, dan pusat perbelanjaan. Dalam pasar tradisional transaksi barang tidak dapat ditarik Menurut perspektif dikhotomis "keuntungan yang maksimal, kerugian yang minimal". Seorang pedagang tidak hanya sekedar menerima uang dan pihak lain menerima barang, tetapi terdapat kebutuhan sosial yang ingin didapat dari pihak lain, yakni penghargaan yang bersifat timbal-balik berlangsung dalam hubungan yang setara.

Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian, berikut dikemukakan secara rinci:

- a. Peranan pasar bagi produsen yaitu membantu memperlancar penjualan hasil produksi dan dapat pula digunakan sebagai tempat untuk mempromosikan atau memperkenalkan barang dan jasa hasil produksi, selain itu produsen juga dapat memperoleh barang atau jasa yang akan digunakan untuk keperluan proses produksi
- b. Peranan pasar bagi konsumen yaitu konsumen mudah untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga yang relative terjangkau.
- c. Peranan pasar bagi pembangunan adalah menunjang kelancaran pembangunan yang sedang berlangsung. Upaya dalam meningkatkan pembangunan, pasar berperan membantu menyediakan segala macam barang dan jasa yang bermanfaat bagi pembangunan. Pasar juga dapat dijadikan sumber pendapatan pemerintah melalui pajak dan retribusi

- d. Peran pasar bagi sumber daya manusia yaitu dengan adanya kegiatan perdagangan disuatu pasar membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit. Semakin luas suatu pasar, semakin besar tenaga kerja yang dibutuhkan. Dengan banyaknya tenaga kerja yang di butuhkan oleh pasar, berarti peranan pasar sudah turut membantu mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan sektor perekonomian suatu wilayah.

Pasar tradisional merupakan salah satu sektor penting yang mendukung perekonomian rakyat. Di dalamnya, kepentingan rakyat kecil hingga kalangan menengah ke atas diwadahi (Listiani,2009). Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung. Dalam pasar tradisional lebih mengandalkan sistem harga luncur (sliding price system). Dalam sistem ini pedagang pasar tidak memasang dan menentukan harga barang-barang yang diperdagangkan secara pasti, tidak seperti halnya pada pasar modern.

Harga ditentukan dengan cara proses tawar-menawar antara penjual dan calon pembelinya. Hal ini sesuai dengan prinsip perdagangan islam yaitu adanya unsur kebebasan dalam melakukan transaksi ( tija ratm dan antaradhin) dengan mengindahkan keridhoan dan melarang pemaksaan, yang artinya kebebasan tersebut dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan yaitu penjual dan pembeli

### **Konsep Kesejahteraan**

Kesejahteraan adalah tingkat kepuasan dan kesejahteraan adalah dua pengertian yang saling berkaitan. Tingkat kepuasan merujuk kepada keadaan individu atau kelompok, sedangkan tingkat kesejahteraan mengacu kepada keadaan komunitas atau masyarakat luas. Kesejahteraan adalah kondisi agregat dari kepuasan individu- individu. Pengertian dasar itu mengantarkan kepada pemahaman kompleks yang terbagi dalam dua arena perdebatan. Pertama adalah apa lingkup dari substansi kesejahteraan.

Kedua adalah bagaimana intensitas substansi tersebut bisa direpresentasikan secara agregat. Meskipun tidak ada suatu batasan substansi yang tegas tentang kesejahteraan, namun tingkat kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan, dan seringkali diperluas kepada perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan, dan sebagainya. Dengan kata lain lingkup substansi kesejahteraan seringkali dihubungkan dengan lingkup kebijakan sosial. Sebagai atribut agregat,

kesejahteraan merupakan representasi yang bersifat kompleks atas suatu lingkup substansi kesejahteraan tersebut. Kesejahteraan bersifat kompleks karena multidimensi, mempunyai keterkaitan antardimensi dan ada dimensi yang sulit direpresentasikan. Kesejahteraan tidak cukup dinyatakan sebagai suatu intensitas tunggal yang merepresentasikan keadaan masyarakat, tetapi juga membutuhkan suatu representasi distribusional dari keadaan itu dan disebut kesejahteraan sosial

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada pasar tradisional khususnya pasar Pa Baeng-baeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Data diperoleh antara lain dari PD. Pasar kota Makassar, dengan berapa pedagang pasar yang menjadi responden dalam penelitian ini. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Luas wilayah Kecamatan Tamalate Menurut data Kecamatan dalam angka adalah 20,21 km<sup>2</sup> yang terdiri dari sepuluh Kelurahan termasuk Kelurahan Pa'baeng-baeng dengan luas wilayah 0,53 km<sup>2</sup>, di Kelurahan tersebut terdapat sebuah sarana perdagangan/ pasar dengan luas wilayah 21,600 meter persegi dilihat dari luas wilayah pasar Pa'baeng-baeng dengan jumlah front toko, losd, dan lapak dapat diketahui bahwa luas pasar Pa'baeng-baeng sudah cukup memadai hal ini diperjelas lagi oleh keterangan kepala pasar sendiri yang mengatakan bahwa:

“Sebenarnya pasar ini sudah sangat luas, hal ini bisa dilihat bahwa malah disebelah timur itu masih ada losd yang kosong, jadi sudah cukuplah kalau mau dibandingkan antara jumlah pedagang dengan kapasitas losd yang disediakan itu sudah cukup bahkan sudah melebihi jumlah pedagang, jadi pasar ini sudah tidak perlu lagi dilakukan pengembangan kalau hanya untuk perluasan pasar.” (wawancara tanggal 10 April 2017)

Hal senada juga dikemukakan oleh pihak pembeli yang berbelanja di pasar Pa'baeng-baeng Hj. Salma mengatakan bahwa:

“sebenarnya pasar ini sudah cukup luas tapi karena banyak pedagang yang berjualan di bagian-bagian depan, membuat area parkir menjadi sempit padahal masih banyak losd-losd yang kosong di bagian dalam, hal itu membuat pengunjung yang melihat dari luar seakan-akan pasar ini sempit padahal sebenarnya sudah luas.” (wawancara tanggal 10 April 2017)

Dari hasil wawancara langsung yang telah dilakukan, maka hasil analisis kebutuhan pasar tradisional dilihat dari segi luas wilayah pasar tradisional Pa'baeng-baeng dapat disimpulkan bahwa luas wilayah pasar Pa'baeng-baeng sudah memadai namun banyaknya pedagang yang berjualan di tempat yang dulunya area parkir membuat area parkir menjadi sempit. Kesimpulan bahwa kondisi pasar Pa'baeng-baeng ini cukup baik hal ini dapat dilihat dari table data pasar sebagai berikut:

Data Pasar Pa'baeng-baeng di Kec. Tamalate (Pedagang Resmi)

No	Uraian	Jumlah Petak	Luasan (M <sup>2</sup> )	Jasa Peng. Harian		Jasa Produksi	
				Aktif (Petak)	Tidak Aktif (Petak)	Aktif (Petak)	Tidak Aktif (Petak)
1	Front Toko	33	44.400	32	1	33	0
2	Lods I (Eks. Lods VI)	6	3.600	6	0	6	0
3	Lods II (Eks. Lods VII)	48	19.200	30	18	39	9
4	Lods III (Eks. Lods VIII)	48	19.200	32	16	46	2
5	Lods IV (Eks. Lods IX)	30	12.000	9	21	26	4
6	Lods V (Eks. Lods X)	32	12.800	20	12	32	0
7	Lods VI (Eks. Lods XI)	40	16.000	31	9	32	8
8	Lods VII (Eks. Lods XII)	28	11.200	13	15	9	19
9	Lods VIII	32		17	15	28	4

	(Eks. Lods XIII)		12.800				
<b>10</b>	Lods IX (Eks. Lods XIV)	40	16.000	28	12	32	8
<b>11</b>	Lods X (Eks. Lods XV)	36	3.888	14	22	22	14
<b>12</b>	Lods XI (Eks. Lods XVI)	5	5.940	0	5	5	0
<b>13</b>	Lods Tambahan	5	3.050	3	2	4	1
<b>14</b>	Lods Penggilingan Daging	6	9.600	6	0	6	0
	<b>Total</b>	<b>389</b>	<b>189.678</b>	<b>241</b>	<b>148</b>	<b>320</b>	<b>69</b>

*Sumber: Kantor Unit Pasar Pa'baeng-Baeng*

Keterangan :

Front toko memiliki 30 pelataran dan semuanya aktif bayar jasa pelataran  
 Lods I memiliki 6 pelataran dan semuanya aktif bayar jasa pelataran  
 Lods II memiliki 20 pelataran dan semuanya aktif bayar jasa pelataran  
 Lods III memiliki 13 pelataran dan semuanya aktif bayar jasa pelataran  
 Lods IV memiliki 3 pelataran dan semuanya aktif bayar jasa pelataran  
 Lods V memiliki 7 pelataran dan semuanya aktif bayar jasa pelataran  
 Lods VI memiliki 7 pelataran dan hanya 6 aktif bayar jasa pelataran  
 Lods VII memiliki 8 pelataran dan semuanya aktif bayar jasa pelataran  
 Lods VIII memiliki 5 pelataran dan semuanya aktif bayar jasa pelataran

Data Pasar Pa'baeng-baeng di Kec. Tamalate  
(Pedagang Kaki Lima dan Radius 100 M),

No	Lokasi	Potensi (Pedagang)	Aktif (Pedagang)	Tidak Aktif (Pedagang)	Ket
1	Darurat Dalam Pasar	157	73	84	
2	Darurat Tenda Kanopi Dalam Pasar	47	25	22	
3	PK-5 Inspeksi Kanal	145	122	23	
	Total	349	220	129	

Sumber: Kantor Unit Pasar Pa'baeng-Baeng,

Matriks Analisis Penelitian Terhadap Luas Wilayah  
Akomodasi Pemerintah Dalam Pengembangan Pasar Tradisional

Indikator	Subyek 1	Subyek 2	Subyek 3	Subyek 4
Luas Wilayah	Masih ada sejumlah lods yang kosong jadi tidak perlu ada perluasan pasar	Luas pasar sudah cukup untuk menampung pedagang, tidak perlu dilakukan perluasan pasar	Sudah cukup luas, namun kalau bisa lebih diperhatikan lagi area parkirnya	Lokasi sudah cukup luas

Sumber: Hasil Penelitian,

Jarak Antara Kelurahan/Desa dan Pusat Pemerintahan dan Ekonomi  
di Kecamatan Tamalate,

No	Kelurahan/Desa	Jarak (km)
1	Kelurahan Barombong	5-10
2	Kelurahan Tanjung Merdeka	5-10
3	Kelurahan Maccini Sombala	1
4	Kelurahan Balang Baru	1-2
5	Kelurahan Jongaya	3-4

<b>6</b>	Kelurahan Bungaya	5-10
<b>7</b>	Kelurahan Pa'baeng-baeng	5-10
<b>8</b>	Kelurahan Mannuruki	5-10
<b>9</b>	Kelurahan Parang Tambung	3-4
<b>10</b>	Kelurahan Mangasa	5-10

*Sumber : Kecamatan Tamalate Dalam Angka,*

#### Matriks Analisis Penelitian Terhadap Transportasi

##### Akomodasi pemerintah dalam Pengembangan Pasar Tradisional

<b>Indikator</b>	<b>Subyek 1</b>	<b>Subyek 2</b>	<b>Subyek 3</b>	<b>Subyek 4</b>
Transportasi	Lancar, karena merupakan jalan protokol sehingga banyak trayek angkutan umum yang melewati pasar	Bisa dilalui kendaraan roda dua, roda tiga, maupun roda empat	Lancar, tidak ada masalah untuk transportasi ke pasar	Lancar, tidak ada masalah

*Sumber: Hasil Penelitian,*

#### Matriks Analisis Penelitian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

##### Akomodasi pemerintah dalam Pengembangan Pasar Tradisional

<b>Indikator</b>	<b>Subyek 1</b>	<b>Subyek 2</b>	<b>Subyek 3</b>	<b>Subyek 4</b>
Pertumbuhan Ekonomi	Para nelayan menjual hasil tangkapannya di pasar tradisional	Pedagang eceran biasa berbelanja di pasar tradisional ini	Banyak masyarakat yang berdagang di pasar ini	Hasil ternak dipasarkan di pasar tradisional ini

*Sumber: Hasil Penelitian,*

Fungsi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Indikator	Subyek 1	Subyek 2	Subyek 3	Subyek 4
<b>Fasilitas Pasar Tradisional</b>	Jumlah hari pasar sudah maksimal	Jumlah hari pasar cukup, tidak perlu ada pengurangan	Tidak masalah kalau pelaksanaan pasar tiap hari	Ada bagusnya juga kalau setiap hari

*Sumber: Hasil Penelitian,*

Keberadaan pasar tradisional memberikan akomodasi yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, karena mampu meningkatkan pendapatan pedagang sedangkan untuk pembeli itu sendiri bisa memenuhi kebutuhan harian dengan mudah dan dapat menghemat pengeluaran sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat bisa dikatakan sejahtera.

Rincian Target dan Realisasi Jasa Pengelolaan dan Pelayanan Pasar Pa'baeng-baeng di Kec.Tamalate Kota Makassar

No	Bulan	Target Perbulan (Rp)	Realisasi Perbulan (Rp)	Presentase (%)
1	Januari	98.237.300	91.783.000	93
2	Februari	98.237.300	90.169.000	92
3	Maret	98.237.300	91.294.000	93
4	April	98.237.300	92.149.000	94
5	Mei	98.237.300	99.604.000	101
6	juni	98.237.300	90.639.000	92
7	juli	98.237.300	87.955.000	90
8	Agustus	98.237.300	102.153.000	104
9	September	98.237.300	90.591.000	92
10	Oktober	98.237.300	107.008.000	109
11	November	98.237.300	98.577.000	100
12	Desember	98.237.300	102.592.000	104
13	Januari	110.449.300	110.558.000	100
14	Februari	110.449.300	103.758.000	94
15	Maret	110.449.300	111.016.000	101

*Sumber: Kantor Unit Pasar Pa'baeng-Baeng,*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa target jasa pengelolaan dan pelayanan pasar Pa'baeng-baeng mengalami peningkatan, berdasarkan presentase realisasi jasa pengelolaan dan pelayanan pasar Pa'baeng-baeng realisasi terendah diperoleh pada bulan juli yaitu 90% dan realisasi tertinggi di capai pada bulan Oktober yaitu 109%. Hal ini membuktikan bahwa pasar Pa'baeng-baeng merupakan pasar yang tergolong aktif. Dengan tingginya pemasukan, pengelola pasar diharapkan mampu mengembangkan pasar dan melengkapi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh pasar tradisional sehingga pasar tradisional tetap menjadi obyek utama bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil penelitian pada bab sebelumnya mengenai peranan pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dianalisis dari beberapa indikator dapat di simpulkan bahwa:

#### 1. Akomodasi Pemerintah

Dalam menilai akomodasi pemerintah dalam melakukan pengembangan pasar tradisional dapat dilihat dari indikator kebutuhan pasar yaitu luas wilayah, dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa luas wilayah pasar sudah maksimal terbukti dari masih adanya beberapa lods yang kosong, selain itu kebutuhan pasar juga dilihat dari transportasi, dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa transportasi ke pasar sangat mudah di akses karena bisa dilalui kendaraan baik roda dua, roda tiga maupun roda empat dan lebih dipermudah lagi dengan adanya beberapa trayek angkutan umum yang melintas di depan pasar.

#### 2. Fungsi Pasar

Dalam fungsinya pasar tradisional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari fasilitas pasar sebagai sarana bagi masyarakat dalam melakukan transaksi ekonomi, dari hasil penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa banyaknya masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari penghasilan yang diperoleh dari hasil berdagang di pasar dan kebanyakan masyarakat memenuhi kebutuhannya dipasar tradisional, hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya pasar tradisional bagi masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pasar tradisional yang mungkin akan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Adapun beberapa saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah perlu memperhatikan pengembangan pasar tradisional agar tidak kalah saing dengan pasar modern yang semakin menjamur.
2. Demi menjaga kenyamanan pedagang lain dan karena masih adanya losd yang kosong, maka pengelola pasar seharusnya tidak mengizinkan pedagang berjualan di area parkir karena hal tersebut membuat area parkir menjadi sempit selain itu beberapa pedagang juga merasa dirugikan.
3. Agar perekonomian masyarakat tetap terjaga, maka perlu di perhatikan agar kiranya pembangunan pasar modern tidak terlalu dekat dengan pasar tradisional sehingga pasar tradisional tetap menjadi sarana utama dalam memperoleh kebutuhan sehari-hari.
4. Dengan tingginya realisasi jasa harian pasar diharapkan agar pengelola pasar dapat mengfungsikan dana tersebut sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga pedagang merasa nyaman.

### Daftar Pustaka

- Anonim, 2016. *Kecamatan Tamalate Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kota Makassar, Katalog: 1101001.7371030, 2016.
- Irfan, 2011. *Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Joesron, Tati Suhartati dan Fathorrozi, 2003. *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta; Salemba Empat
- Poerwadarminta W.J.S, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Rahman, Pahrudin, 2010. *Peranan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Negeri Akassar (Kppi-Unm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota-Anggotanya*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rosyidi, Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Salam, Dharma Setiawan, M.Ed, 2007. *Manajemen Pemerintahan*, Yogyakarta: Djambatan
- Sarwono, Jonathan, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siahaan, Marihot P, *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sumaryadi, I Nyoman, 2010 *Sosiologi Pemerintahan*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Tarigan, Robinson, M.R.P, 2009. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Winardi, 1990. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Bandung: Tarsito

### Website

<http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/1959> (diakses 11 januari 2017)

<http://sosiologi.fisip.uns.ac.id> (diakses 20 januari 2017)